

PENGARUH PENGGUNAAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SANTRI KELAS VIII SMP PONDOK PESANTREN MODERN PENDIDIKAN AL-QURAN IMMIM PUTRA KECAMATAN TAMALANREA KOTA MAKASSAR

Usman S Bainsyah, A. Marjuni, Ibrahim Nasbih

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: usman11bainsyah@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
Metode Ummi,
Kemampuan
Membaca al-Quran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pengajaran al-Quran menggunakan metode Ummi di Pondok Pesantren Modern IMMIM Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, Mengetahui kemampuan membaca al-Quran santri kelas VIII SMP Pondok modern pendidikan al-Quran IMMIM Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, Mengetahui pengaruh metode ummi terhadap kemampuan membaca al-Quran pada santri kelas VIII pondok pesantren modern pendidikan al-Quran IMMIM Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Penelitian ini disajikan dalam bentuk penelitian *Ex Post Facto*, dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, tes, dan dokumentasi. Adapun populasi dan sampel yaitu seluruh santri kelas VIII SMP IMMIM Putra yang berjumlah 30 orang. Pada penelitian ini dapat memperoleh hasil penelitian yaitu: Penggunaan metode Ummi di pondok pesantren IMMIM sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat pada hasil angket yaitu berada di kategori sedang sebesar 63.33%. Kemampuan membaca al-Quran berada dikategori sedang sebesar 56.67%. Untuk taraf signifikansi sebesar 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Quran santri kelas VIII pondok pesantren modern pendidikan al-Quran IMMIM Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar namun perlu ditingkatkan lagi.

Abstract

Keywords:
Ummi Method, the
ability to read the al-
Quran

This research aims to knowing the form of teaching the al-Quran using the Ummi method in the IMMIM Putra Modern Islamic Boarding School, Tamalanrea District, Makassar City, Knowing the ability to read the al-Quran for eighth grade students of SMP Islamic boarding school modern Islamic education IMMIM Putra, Tamalanrea District, Makassar City, Knowing the effect of the Ummi method on the ability to read the Koran in the eighth grade students of the modern Islamic boarding school for the al-Quran education of IMMIM Putra, Tamalanrea District, Makassar City. This thesis is presented in the form of Ex Post Facto research, with a quantitative approach, using data collection techniques in the form of questionnaires, tests, and documentation. The population and sample were all students of class VIII SMP IMMIM Putra, totaling 30 people. In this study, the results of the study were: The use of the Ummi method in the IMMIM Islamic boarding school was going well, this can be seen in the results of the questionnaire, which was in the medium category of 63.33%. The ability to read the Koran is in the medium category at 56.67%. For a significance level of 5%. So it can be concluded that the use of the Ummi method on the ability to read the Al-Quran for students of class VIII of the modern Islamic boarding school education al-Quran IMMIM Putra, Tamalanrea District, Makassar City. But needs too be improved again.

PENDAHULUAN

Al-Quran adalah kitab Allah swt yang diturunkan kepada nabi terakhir Muhammad saw yang mengandung mukjizat, dan membacanya adalah ibadah. al-Quran ditransformasikan secara mutawatir yang memberikan kepastian dan keyakinan serta tertulis dalam mushaf yang di mulai dari surah al-fatihah dan di akhiri dengan surah an-nas sesuai dengan yang di tulis oleh (Acep Hermawan, 2013) dalam bukunya Ulumul Quran.

Menurut (Manna Al-Qaththan, 2014) Al-Quran adalah mukjizat Nabi Muhammad saw. yang abadi, yaitu semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatnya. Salah satu yang mendatangkan kecintaan Allah swt. kepada manusia adalah membaca al-Quran dengan khusyu, memperhatikan, dan memahaminya. Mendekatkan diri dengan perantara al-Quran merupakan cara terbesar untuk meraih cinta Allah. Membaca al-Quran adalah sebuah kemuliaan bagi manusia.

Mengingat sangat pentingnya al-Quran sebagai pedoman umat Islam yang berisi petunjuk dan tuntunan yang komprehensif guna mengatur kehidupan di dunia dan di akhirat, maka menurut (Syuaib Mallombasi, 2015) dalam jurnalnya mengatakan bahwa pendidikan al-Quran khususnya bagi kalangan anak-anak adalah hal yang sangat penting karena pendidikan agama akan mewarnai keperibadian anak-anak di kemudian hari.

Oleh karena itu upaya peningkatan kemampuan membaca al-Quran adalah tutunan yang mendesak untuk di lakukan bagi umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa sejak awal adanya Islam manusia sudah di perintahkan untuk membaca. Sebagaimana yang di sebutkan dalam surah al-Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ: ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ: ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ: ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ: ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ: ٥

Terjemahannya:

Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam, dia mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahui. (Depertemen Agama RI, 2013)

Membaca al-Quran hanya 1 huruf diganjar dengan 1 kebaikan dan 1 kebaikan dilipat gandakan menjadi 10 kebaikan sebagaimana sabda nabi Muhammad saw yang di tulis oleh (Imam Annawawi, 2014) dalam bukunya At-tibyan Adab Penghafal Quran yang Artinya:

Dari Abdullah bin Mas'ud Radiallahu'anh pernah berkata Rasulullah saw. bersabda: siapa yang membaca satu huruf dari al-Quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipat gandakan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf akan tetapi alif satu huruf lam satu huruf dan mim satu huruf. (HR. Tirmidzi dan di sahihkan di dalam kitab sahihah, no 660).

Mengajarkan al-Quran kepada anak-anak merupakan salah satu di antara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa tumbuh di atas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka sebelum di kuasai oleh hawa nafsu dan di nodai oleh kemaksiatan dan kesesatan. Namun pada kenyataannya banyak umat Islam yang lalai meninggalkan al-Quran, mereka tidak lagi membaca, mempelajari, apalagi mengamalkan isi al-Quran.

Interaksi Muslim dengan al-Quran biasanya di mulai dengan membaca al-Quran.

Pada masa lalu orang belajar membaca al-Quran membutuhkan waktu bertahun-tahun. Belakangan di temukan metode untuk belajar cepat membaca al-Quran misalnya metode Qiroaati, iqro, al-barqi, metode Ummi dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren modern Pendidikan al-Quran IMMIM Putra kecamatan Tamalanrea Kota Makassar di temukan bahwa pembelajaran yang di lakukan pondok tersebut menggunakan metode terbaru yakni metode Ummi dengan irama yang khas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sana untuk mengetahui seberapa besar metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Quran dan juga apakah metode tersebut mudah, cepat, dan juga menyenangkan bagi para santri dalam membaca al-Quran dengan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid maupun fashohah.

Menurut (Fatmasari, 2014) Metode Ummi di ciptakan pada tahun 2007 yang di dirikan oleh KPI (kwalita pendidikan indonesia) yang di pelopori oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul H, Samidi dan Masruri yang di latar belakangi oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membac al-Quran semakin meningkat, karena program dan metode pengajaran al-Quran yang ada belum menjangkau seluruh segmen masyarakat.

Dalam kamus bahasa Arab yang di tulis oleh (Ahmad Najieh, 2010) Kata Ummi bermakna “ibuku” dari kata “Ummun” dengan tambahan ya’ mutakalim. Kita sebagai manusia harus menghormati dan mengingat jasa Ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan bahasa pada kita.

Menurut (Hernawan, 2019) pembelajaran metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan yakni pendekatan bahasa

Ibu yang pada hakekatnya pendekatan bahasa ibu itu ada 3 unsur yakni :

Direct Methode (Metode langsung)

Yaitu langsung dibaca tanpa dieja/diurai tidak banyak penjelasan atau dengan kata lain learning by doing, belajar dengan melakukan secara langsung.

Repeatation (diulang-ulang)

Bacaan al-Quran akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam al-Quran. Kekuatan, keindahan dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

Kasih sayang yang Tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar al-Quran jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.

Dalam buku panduan Ummi yang di susun oleh (Masruri dan Ahmad Yusuf, 2007) Petunjuk umum pengajaran Metode Ummi yakni : Buku metode ummi untuk remaja dan dewasa terdiri dari 3 jilid yang masing-masing terdiri dari 40 halaman ditambah buku *ghorib dan tajiwid*. Setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan keterampilan. Setiap kelas terdiri dari 10-15 murid dengan seorang guru. Mengajarkan jilid 1 dengan klasikal individual atau klasikal baca simak. Mengajar jilid 2-3, termasuk al-Quran dengan klasikal baca simak atau baca simak murni. Setiap murid harus melalui tahapan-tahapan tiap jilid, dengan standar yang telah ditentukan. Murid diperbolehkan melanjutkan ke jilid/tingkat berikutnya jika benar-benar menguasai dan lancar serta tidak salah dalam membacanya, termasuk halaman 20 dan 40 juga harus dikuasai dengan baik. Pengetesan naik jilid/naik tingkat diacak mulai dari halaman 1 sampai halaman 40 (tidak dibaca

halaman akhir saja). Kemudian pengetesan naik jilid/naik tingkat sebaiknya melalui koordinator atau penguji. Dan Untuk mendapat hasil yang lebih maksimal dalam proses belajar mengajar sebaiknya dibantu dengan alat peraga.

Adapun Jenjang Pendidikan Metode Ummi yaitu. Buku panduan metode Ummi terdiri dari 3 buku panduan yang terdiri dari buku metode Ummi jilid 1-3, dan juga ditambah dengan ghorib dan tajwid. Setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan keterampilan yang berbeda. dan didalam setiap jilid mempunyai pokok bahasan yang berbeda, adapun pokok bahasannya jilid 1 yaitu: Pengenalan huruf tunggal berharokat fatha A-Ya. Membaca 2-3 huruf tunggal berharokat fathah A-Ya. Membaca 3-5 huruf sambung berharokat fathah, kasroh, dhommah, fathah tanwin, kasroh tanwin, dan dhommah tanwin. Pengenalan harokat fathah kasroh, dhommah, fathah tanwin, kasroh tanwin, dan dhommah tanwin. Pengenalan huruf tunggal (hujaiyyah) Alif-Ya. Dan Pengenalan angka arab 1-99

Adapun petunjuk singkat mengajar jilid 1 yaitu : Langsung dibaca (tidak dieja) atau tanpa diurai. Cara membacanya pendek- cepat. Mengajarkan bacaan dengan makhroj dan sifat huruf sebaik mungkin. Perhatikan ketika mengajarkan bacaan berharokat kasroh, dhommah, kasroh tanwin, dan dhommah tanwin.jangan sampai bacaannya miring terutama halaman 38. Ajarkan juga huruf hijaiyyah, harokat dan angka arab yang ada pada halaman 20 dan 40. Sampai halaman terakhir jilid 1, belum di kenalkan bacaan panjang, sehingga membacanya tidak boleh dipanjangkan. Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga.

Pokok bahasan jilid 2 yaitu: Pengenalan tanda baca panjang (mad thabi'I), Fathah diikuti alif dan fathah panjang, Kasroh diikuti ya'sukun dan kasroh panjang, Dhommah diikuti wawu sukun dan dhommah panjang,

Dhommah diikuti wawu sukun dan alif di baca panjang, Pengenalan tanda baca panjang (mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil), Pengenalan huruf yang disukun dan ditekan membacanya (lam, tsa', sin, syin, mim, wau, ya, ro, ain, hamzah, ha, kho, hha, ghoin, ta, fa, dan kaf sukun), Pengenalan tanda tasydid/syiddah ditekan membacanya. Membedakan cara membaca huruf-huruf (Tsa, Sin, dan Syin, yang di sukun), (Ain dan Hamzah yang di suukn), (Ha, Kho, dan Hha yang di sukun). Pengenalan angka arab 100-500. Pengenalan fathah panjang, kasroh panjang, dhommah panjang, dan tanda sukun.

Petunjuk singkat mengajar jilid 2 yaitu Ajarkanlah bacaan panjang (mad) dengan baik dan benar serta bedakan dengan bacaan yang pendek, Mengajarkan bacaan panjang dhommah di ikuti wawu sukun dan alif. membacanya sama panjang dengan dhommah diikuti wawu sukun, Ajarkanlah bacaan mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil dengan benar, Setiap yang disukun maka ditekan membacanya (tidak boleh dengung atau dipanjangkan/diseret), Guru harus jelas dalam mengajarkan/ mencontohkan bacaan huruf-huruf yang hamper sama bunyinya. Ajarkan juga huruf, harokat dan angka arab yang ada pada halaman 20 dan 40. Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga. Sampai halaman terakhir pada jilid 2 belum diajarkan bacaan dengung

Adapun Pokok bahasan jilid 3 yaitu : Pengenalan cara membaca waqof / mewaqofkan, Pengenalan bacaan ghunnah/dengung, Pengenalan bacaan ikhfa'/samar, Pengenalan bacaan idghom bi ghunnah, Pengenalan bacaan iqlab, Pengenalan cara membaca lafadz Alloh(tafhim/tarqiq), Pengenalan bacaan qolqolah, Pengenalan bacaan idghom bilagunnah, Pengenalan bacaan idz-har/jelas, Cara membaca nun iwadl, di awal ayat dan di tengah ayat, Membaca ana, na nya dibaca pendek. Mengenalan ,macam- macam tanda

waqof/washol. Latihan membaca tartil al-Quran pada suroh al-Baqoroh ayat 1-7

Adapun petunjuk singkat mengajar jilid 3 yaitu : Ajarkanlah cara mewaqofkan dengan benar (sebaiknya guru mencontohkannya terlebih dahulu dengan benar), Setiap nun sukun atau tanwin di jilid 3 ini di baca dengung dan samar, Tanda coret panjang/layar dibaca panjang, Wawu tidak ada harokatnya tidak dibaca, Mencontohkan bacaan lafaz Allah yang jelas dan benar, Ajarkan/contohkan bacaan qololah yang benar dan jelas, Nun sukun/tanwin bertemu lam/ro dimasukkan dan tidak didengung, Nun sukun atau tanwin bertemu huruf hamzah, Hha, ha, kho, ain, ghin di baca jelas/tidak mendengung. Ajarkan juga fawatihhussuwar/huruf-huruf maqthu'ah yang ada pada halaman 20 dan 40. Usahakan dalam mengajar dibantu dengan alat peraga

Mardiati melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca al-Quran melalui Metode Iqra pada Murid Kelas III SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa." Hasil penelitian ini menuliskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode iqra terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Quran. Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki perbedaan dimana penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode Ummi.(Umma, 2020)

M. Masyfu' Auliya'ilhaq melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca al-Quran Peserta didik di SD Al-falah Assalam Tropodo Sidoarjo" Hasil penelitian ini menuliskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Quran. Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan tempat.(Auliya'ilhaq, 2018)

Al Mar'atus Sholikhah dari fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam

(PAI) yang berjudul Pengaruh Metode ummi terhadap Minat Belajar al-Quran (Kasus Mahasiswi pondok Pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya). Bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode ummi terhadap minat belajar al-Quran Mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya.(al M. Sholikhah, 2017)

Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan yakni penelitian ini meneliti terhadap mahasiswa sedangkan peneliti meneliti terhadap santri podok pesantren.

Naufal Azhari melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca al-Quran pada Santri di TPQ Al- Hikma Bandar Lampung" Hasil penelitian ini menuliskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Quran. (Azhari, 2019). Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan tempat.

Toto Priyanto melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas penggunaan Metode Qiraati Terhadap Kemampuan Membaca al-Quran yang Baik dan Benar". (Priyanto, 2011) Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki perbedaan dimana penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode Ummi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan atau yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif jenis *expost facto*. Penelitian kuantitatif menuntut variabel yang diteliti dapat diukur. Bentuk penelitian semacam ini memberikan perhatian besar pada seberapa sering suatu variabel muncul, dan umumnya menggunakan angka untuk menyampaikan suatu jumlah.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP yang berjumlah

150 siswa sedangkan Sampel yang di ambil adalah sebanyak 30 siswa. Cara pengambilan sampel yakni dengan sistem acak yakni setiap kelas diambil siswa secara acak yakni sebanyak 5 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni dokumentasi, tes, wawancara dan observasi. Tentang teknik pengumpulan data yang digunakan lebih lengkapnya berikut akan dijelaskan dibawah ini:

Dokumentasi yang dimaksud peneliti adalah data tentang peserta didik dan foto-foto proses pembelajaran santri kelas VIII SMP pondok pesantren modern Pendidikan Al-quran IMMIM Putra.

Angket yang peneliti gunakan yakni berupa seperangkat pertanyaan secara tertulis yang di berikan kepada santri kelas VIII SMP IMMIM untuk di jawab. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang seberapa besar pengaruh metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Quran santri kelas VIII SMP pondok pesantren modern Pendidikan Al-quran IMMIM Putra.

Peneliti menggunakan Tes yakni tes membaca al-Quran secara langsung kepada santri pondok pesantren modern pendidikan al-Quran IMMIM putra untuk mengetahui kemampuan membaca al-Quran santri IMMIM.

Instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah: Panduan format-format dokumentasi berupa foto-foto dan juga profil pondok pesantren , Angket yang di gunakan yakni angket secara tertulis yang di jawab langsung oleh siswa dan Tes yakni mengetes secara langsung bacaan al-Quran para siswa. dan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statistik deskriptif adalah suatu teknik pengolahan data yang tujuannya untuk menuliskan dan menganalisis kelompok data tanpa membuat atau menarik kesimpulan atas populasi yang diamati. Statistik jenis ini memberikan cara untuk mengurangi jumlah data kedalam bentuk yang dapat diolah dan mengembarkannya dengan tepat mengenai rata-rata, perbedaan, hubungan- hubungan, dan sebagainya. (A. Sholikhah, 2016)

Statistik inferensial adalah statistika yang digunakan untuk membuat kesimpulan tentang sesuatu yang besar (populasi) berdasarkan pengamatan atas sesuatu lebih kecil (sampel) yang dipandang mewakilinya.(Hadi et al., 2018)

Pedoman yang di gunakan untuk mengetahui tingkat daya serap siswa mengikuti prosedur yang di tetapkan oleh Depdikbud yaitu seperti yang di tunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Pedoman penilaian tingkat daya serap siswa

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
$X < 85.95$	5	Rendah	16,67%
$85.95 \leq X < 95.05$	19	Sedang	63.33%
$X \geq 95.05$	6	Tinggi	20%
Jumlah	30	-	100%

Hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Pendidikan al-Quran IMMIM Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar yang terdiri dari

penggunaan metode Ummi dapat di lihat pada table 2 dan kemampuan membaca al-Quran pada table 3.

Tabel 2. Penggunaan metode Ummi di kelas VIII SMP IMMIM Putra Kota Makassar

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
$X < 85.95$	5	Rendah	16,67%
$85.95 \leq X < 95.05$	19	Sedang	63.33%
$X \geq 95.05$	6	Tinggi	20%
Jumlah	30	-	100%

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1 diatas, dengan memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 5 atau 16.67% berada dalam kategori rendah, 19 atau 63.33% berada dalam kategori

sedang, serta 6 atau 20% berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa penggunaan metode ummi di kelas VIII SMP IMMIM Putra berada dalam kategori sedang yakni 63.33%.

Tabel 3. Kemampuan membaca al-Quran di kelas VIII SMP IMMIM Putra Kota Makassar

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
$X < 84.76$	6	Rendah	20%
$84.76 \leq X < 90.64$	17	Sedang	56.67%
$X \geq 90.64$	7	Tinggi	23.33%
Jumlah	30	-	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif penggunaan metode Ummi, dengan memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel, 5 atau 16.67% berada dalam kategori rendah, 19 atau 63,33% berada dalam kategori sedang, serta 6 atau 20% berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa penggunaan metode Ummi di kelas VIII SMP IMMIM Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar berada dalam kategori sedang yakni 63,33%.

signifikansi 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat antara penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-quran Santri kelas VIII SMP IMMIM Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Hasil Analisis inferensial menunjukkan bahwa metode Ummi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca alquran santri. Temuan ini mendukung berbagai teori yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian dan analisis data secara statistik dapat diketahui bahwa pembelajaran metode Ummi terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca al-quran santri. Diketahui dari persamaan regresi linear bahwa nilai a sebesar 58.93 dan nilai b sebesar 0.319 sehingga dapat disusun persamaan regresinya $Y = 58.93 + 0.319 X$. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2.681$ sementara $t_{tabel} = 2,048$ untuk taraf

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Ummi berpengaruh pada santri dan tidak dipungkiri bahwa pondok pesantren modern pendidikan al-Quran IMMIM Putra sudah berhasil melaksanakan metode Ummi.. Hal ini dapat dilihat pada presentase tabel 1 yang menggambarkan bahwa penggunaan metode Ummi kelas VIII SMP IMMIM Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar berada dalam kategori sedang yakni 63,33%. Sedangkan Berdasarkan hasil analisis deskriptif kemampuan membaca al-quran, bahwa kemampuan membaca al-Quran santri kelas VIII SMP IMMIM Putra kecamatan Tamalanrea Kota Makassar berada dalam kategori sedang yakni 56,67%, artinya

kemampuan membaca al-Quran sudah cukup baik namun masih perlu terus diasah agar dapat meningkat pada kategori tinggi.

Dari hasil penelitian dan analisis data secara statistik dapat diketahui bahwa pembelajaran metode Ummi terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca al-Quran santri. Diketahui dari persamaan regresi linear bahwa nilai a sebesar 58.93 dan nilai b sebesar 0.319 sehingga dapat disusun persamaan regresinya $Y = 58.93 + 0.319 X$. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2.681$ sementara $t_{tabel} = 2,048$ untuk taraf signifikansi 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang antara penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Quran santri kelas VIII SMP IMMIM Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, H. (2013). *Ulumul Quran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad, N. (2010). *AL-Kamil Versi indinesia-Arab*. Pustaka Insan Kamil.
- Auliya'ilhaq, M. M. (2018). *Pengaruh penerapan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-qur'an peserta didik di SD al-falah assalam Tropodo Sidoarjo*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Azhari, N. (2019). *Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Depertemen Agama RI. (2013). *Al-Quran dan Terjemahan Perkata*. Semesta Quran.
- Fatmasari, Y. (2014). *Efektifitas Pembelajaran Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas II SD Taquma Surabaya*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hadi, S., Gunawan, I., & DALLE, J. (2018). *Statistika Inferensial Teori dan Aplikasinya*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Hernawan, D. (2019). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 27–35.
- Imam Annawawi. (2014). *Attibyan Adab dan Penghafal quran* (1st ed.). AL Qowam.
- Manna Al-Qaththan. (2014). *Pengantar Studi AL-Quran* (x). Pustaka Al-Kautsar.
- Masruri & Ahmad Yusuf. (2007). *Buku Ummi*. Konsersium Pendidikan Islam.
- Priyanto, T. (2011). *Efektivitas penggunaan metode Qiraati terhadap Keamanan Membaca AlQur'an yang Baik dan Benar*.
- Sholikhah, al M. (2017). *Pengaruh metode Ummi terhadap minat belajar al Qur'an: studi kasus mahasiswi Pondok Pesantren an Nuriyah Wonocolo Surabaya*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362.
- Syuaib M. (2015). *Pendidikan Anak-anak dan Aspek Social dalam tuntunan Agama*. Jurnal Auladuna.
- Umma, K. (2020). *Pemanfaatan Modul Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TKA/TPA Nurul Istiqomah Kampung Jangka Kab. Gowa*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.